

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tingkat kesibukan yang tinggi membuat orang merasa lelah baik fisik maupun mental. Di kota besar banyak fasilitas untuk memanjakan diri yang mengutamakan aspek fisik. Tetapi banyak orang tidak memperhatikan kebutuhan spiritual.

Dalam agama Kristen rumah ibadat disebut Gereja. Gereja adalah suatu bangunan yang digunakan sebagai tempat beribadat, tetapi Gereja juga adalah suatu simbol perkumpulan umat Kristen. Ibadah umat Kristiani adalah ungkapan kesatuan umat beriman dengan Kristus sebagai satu tubuh yaitu sebagai kepala dan anggota tubuh lainnya. Dalam kehidupan gereja terdapat faktor pendukung lainnya, salah satunya adalah wisma retreat.

Menurut bahasa Inggris “*to retreat*”, yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dalam kata benda, dengan arti “mundur” atau “tempat mengasingkan diri” jadi *retreat* adalah sarana untuk mengasingkan diri disuatu tempat yang sepi untuk berdoa dan membersihkan diri dari kesibukan sehari-hari untuk sementara waktu. Oleh karena itu, topik mengenai ini menjadi menarik dalam perancangan ”Tugas Akhir”.



Gambar 1.1 Gereja  
Sumber: masombahiny.com

Bangunan wisma *retreat* yang sudah ada di Bandung seperti di daerah Cimahi dan Lembang. Fasilitas dari wisma *retreat* yang ada telah mencukupi kebutuhan akan kegiatan *retreat*. Keadaan suasananya yang tenang dengan desain yang sederhana dan bersih. Akan tetapi masih belum maksimal, karena kurang memperhatikan kebutuhan yang ada, suasana yang seperti hotel atau tempat publik lainnya karena itu tidak dapat mencirikan sebagai sebuah bangunan kristiani. Perancangan ini diangkat karena kurangnya perancangan interior wisma *retreat* yang baik dan representatif.



Gambar 1.2: Logo PPSDM EL SHADDAI

Sumber: Dok PPSDM EL SHADDAI

Logo diatas adalah logo dari PPSDM El Shaddai yang menggambarkan sebuah bintang yang sedang terbang. Logo ini sebagai simbol dari bintang timur, yaitu bintang yang menunjukkan keberadaan Yesus Kristus ketika dilahirkan di Betlehem. Logo ini dipilih karena PPSDM El Shaddai ingin menjadi suatu tempat yang dapat menuntun orang pada Kristus. Visi dari PPSDM El Shaddai adalah untuk menjadi tempat yang dapat menjangkau jiwa-jiwa. Misi PPSDM El Shaddai adalah untuk berbagi akan berkat yang telah didapat pada orang lain baik kedalam maupun lingkungan sekitar.

### **1.2 Gagasan konsep**

Perancangan interior pada wisma *retreat* adalah wadah bagi umat Kristiani agar lebih merasa dekat dengan Tuhan, merasakan suasana keakraban bersama saudara seiman. Sebagai masyarakat timur yang dekat dengan alam, merasakan kerinduan untuk bersentuhan dengan alam. Alam yang damai, tenang dengan suara suara yang menenangkan jiwa. Seperti masyarakat kota Bandung yang merasa penat pada kehidupan kota membutuhkan suasana untuk kembali membangun semangat. Dengan suasana yang damai sehingga bisa saling terbuka, merasakan hadirat-Nya dan dapat membangun komunikasi yang terjaga. Air mempunyai mempunyai gambaran sebagai unsur yang dapat membersihkan, melegakan dan menenangkan

### **1.3 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana merancang sebuah interior Wisma *Retreat El-Shadday* dengan konsep air ?
2. Bagaimana perancangan ulang yang dilakukan dapat memenuhi kebutuhan pengunjung akan kenyamanan, keamanan dari pada sebelumnya?
3. Bagaimana merancang fasilitas di Wisma El Shadday yang dapat memenuhi kebutuhan retreat pengunjung?

### **1.4 Tujuan Perancangan**

1. Merancang sebuah interior Wisma Retreat El-Shadday dengan konsep air.
2. Perancangan yang memenuhi kebutuhan pengunjung akan kenyamanan, keamanan serta memberikan wadah pada umat Kristiani agar lebih merasa dekat dengan Tuhan, merasakan suasana keakraban bersama saudara seiman lewat perancangan interior.
3. Merancang fasilitas di Wisma El Shadday yang dapat memenuhi kebutuhan retreat pengunjung.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Bab 1 Pendahuluan, pada bagian ini penulis memaparkan mengenai latar belakang, gagasan konsep, rumusan masalah, tujuan perancangan dan sistematika penulisan.

Bab 2, pada bagian ini berisi tentang landasan teori yang dapat dijadikan tolak ukur dalam mendesain, menguraikan dan memaparkan. Definisi mengenai objek bahasan, yaitu arti retreat, makna simbol dalam perancangan, ergonomi sistem ruang, pencahayaan dan makna warna dan bahasan lain dari beberapa sumber, baik buku ataupun media elektronik, yaitu Internet.

Bab 3, pada bagian ini penulis menjelaskan tentang deskripsi desain proyek dan hasil dari observasi.

Bab 4 berisikan tentang perancangan interior Rumah Doa.

Bab 5 berisikan simpulan dari laporan tugas akhir dan saran.